

Efforts to Improve Public Awareness of the Environment through Empowerment-Based CSR Program Activities (Case Study: Donan Village, Cilacap Regency)

KING AMIL HAMZAH AL HAKIM SHODIKIN¹

¹*Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Central Java, Indonesia*
king.shodikin@mhs.unsoed.ac.id

Abstract

Efforts to increase public awareness of the environment can be done through various programs, one of which is through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. The implementation of the CSR program can be seen in RW 14, Donan Village, Central Cilacap District, Cilacap Regency. This area is close to the oil and gas company, PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap. This study was conducted to reveal the efforts made by the company to increase public awareness of the surrounding environment. Through field observations and stakeholder interviews. The results of this study mapped efforts to increase public awareness carried out in several strategic ways including: 1) Creating a Comfortable Environment with the Proklim concept, 2) Optimizing the Role of KWT towards Food Self-Sufficiency, 3) Creating a strong, creative and productive young generation, and 4) Increasing and optimizing the Role of Social Capital. The impact of the program on the Environment of RW 14, Donan Village can create changes in behavior and mindset of the community, especially in sustainable environmental management within the family. Previously, people did not care about waste management and efforts to create food security for families, but now people have various kinds of environmentally conscious social activities.

Keywords: csr program, environment, community empowerment



Copyright © 2024 The Author(s)

This is an open-access article under the CC BY-SA license.

Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan melalui Kegiatan Program CSR Berbasis Pemberdayaan (Studi Kasus: Kelurahan Donan, Kabupaten Cilacap)

Abstrak

Peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dapat dilakukan melalui berbagai upaya, salah satunya melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan program CSR ini dapat dilihat di RW 14, Desa Donan, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Lokasi ini berdekatan dengan perusahaan minyak dan gas, PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya perusahaan dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pemangku kepentingan. Penelitian ini menguraikan upaya peningkatan kepedulian masyarakat melalui beberapa pendekatan strategis, yaitu: 1) Menciptakan Lingkungan yang Nyaman dengan konsep Proklamasi, 2) Memaksimalkan Peran KWT dalam mewujudkan Kemandirian Pangan, 3) Mewujudkan generasi muda yang tangguh, inovatif, dan produktif, serta 4) Memperkuat dan mengoptimalkan Peran Modal Sosial. Pengaruh program terhadap lingkungan di RW 14, Desa Donan, dapat mengubah perilaku dan pola pikir masyarakat, khususnya dalam pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan di lingkungan rumah tangga. Sebelumnya masyarakat tidak peduli terhadap pengelolaan sampah dan upaya menciptakan ketahanan pangan pada keluarga, kini masyarakat memiliki berbagai macam aktivitas sosial berwawasan lingkungan.

Kata kunci: program csr, lingkungan, pemberdayaan masyarakat

PENDAHULUAN

Kemajuan sektor industri merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan mutu hidup masyarakat. Pertumbuhan industri, meskipun berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan, namun di sisi lain berdampak buruk terhadap pencemaran lingkungan. Keberadaan industri memiliki dampak positif dan negatif terhadap perkembangan masyarakat. Hal ini menjadi landasan bagi kemajuan industri, sehingga diperlukan upaya untuk memperbesar dampak positifnya dan mengurangi dampak negatifnya. PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap (PT KPI RU IV Cilacap), yang beralamat di Jl. MT. Haryono No. 77, Rawakeong, Lomanis, Kec. Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Kabupaten Cilacap. PT KPI RU IV

Cilacap senantiasa berupaya untuk meningkatkan dampak positif dari kegiatannya melalui berbagai inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi masyarakat sekitar.

Inisiatif CSR dapat mencakup beberapa domain, termasuk lingkungan, pendidikan, ekonomi, teknologi, dan layanan sosial dan publik, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Sebagai contoh bentuk nyata pelaksanaan CSR pada Bank Sampah Abhipraya mampu mengurangi pencemaran lingkungan sebesar 195 Ton / tahun atau sebesar 80,93% setiap tahun (Nugroho, Rahmawati & Shodikin, 2024). Pelaksanaan program CSR berupaya untuk membangun hubungan yang konstruktif, harmonis, dan berkelanjutan antara perusahaan dan masyarakat, sekaligus menawarkan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan ketahanan, kemandirian, dan peningkatan kualitas hidup, hal ini selaras dengan penelitian pengukuran dampak menunjukkan bahwa terdapat dampak penerapan kebijakan CSR berbasis pemberdayaan masyarakat PT Kilang Pertamina Internasional RU IV pada dimensi dimensi sosial, telah mampu menurunkan angka kemiskinan sebesar 0,26% dan terbentuknya empat kelompok baru yang terlibat dalam kegiatan (Supriyatna, et al., 2025). Secara konsep implementasi CSR yang berfokus pada keberlanjutan mengharuskan perusahaan untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dalam setiap keputusan yang diambil, sehingga selain mendapatkan keuntungan ekonomi, perusahaan juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan yang lebih luas (Wahyudi & Suryadi, 2022).

Program CSR memberikan peluang bagi masyarakat di wilayah tertentu untuk memperoleh manfaat langsung berupa perbaikan infrastruktur, peningkatan taraf hidup, dan pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, penerimaan program CSR di suatu wilayah menjadi penting agar dampak positif tersebut dapat terwujud secara optimal (Putra & Supriyanto, 2021). RW 14 Desa Donan, Kecamatan Cilacap Tengah terletak sekitar 500 meter di selatan Pusat Operasional PT KPI RU IV Cilacap. RW 14 dipilih PT KPI RU IV Cilacap sebagai lokasi sasaran pelaksanaan Program CSR. RW 14 Desa Donan memiliki sumber daya alam dan manusia yang besar, yang menghadirkan potensi yang signifikan untuk pemberdayaan dan pembangunan, sehingga memungkinkan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dalam hal ini menggunakan metode observasi, yaitu strategi pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau proses yang relevan dengan penelitian. Dalam strategi ini, peneliti mendokumentasikan kejadian, tindakan, atau situasi tertentu yang terjadi di lingkungan alami atau yang telah ditentukan sebelumnya. Metode observasi sangat tepat untuk konteks penelitian ini karena dapat dilakukan dalam beberapa konteks, termasuk eksperimen, tugas rutin, atau pemeriksaan peristiwa atau fenomena sosial. Pendekatan ini menawarkan penjelasan komprehensif tentang beberapa metodologi penelitian, termasuk observasi, beserta prosedur yang diperlukan dalam proses observasi (Sugiyono, 2017).

Pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metodologi wawancara. Selain metode observasi dilakukan pula penggalan data dengan menggunakan metode wawancara, pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk menyelidiki informasi yang relevan dengan subjek atau fenomena yang diteliti. Peneliti memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden selama wawancara untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan menyeluruh. menegaskan bahwa wawancara berfungsi sebagai metode pengumpulan data, khususnya menyoroti perannya dalam penelitian kualitatif yang komprehensif (Moleong, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program diawali dengan pembukaan program CSR oleh GM PT KPI RU IV Cilacap di damping oleh ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Cilacap dan di hadiri oleh Formkompimca yang terdiri dari Kepala Kecamatan, Kepala Kepolisian sector (Danramil), Komandan Rayon Militer Kecamatan Cilacap Tengah, Kepala Kelurahan Donan perwakilan masyarakat RW 14 Kelurahan Donan. LPPMK, dan Pejabat Pelaksana Teknis Tingkat Kecamatan.



Gambar 1. Pelaksanaan Launching Program CSR PT KPI RU IV Cilacap di RW 14 Kelurahan Donan

Awal kegiatan program CSR ditandai dengan penyerahan secara simbolis program Pemberdayaan Masyarakat di RW 14 Kelurahan Donan, yang diserahkan secara langsung oleh GM PT KPI RU IV Cilacap yang di damping oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Cilacap dan Kepala Kecamatan Cilacap Tengah.

a. Menciptakan lingkungan yang nyaman dengan konsep Program Kampung Iklim (Proklim)

Program jangka Panjang menciptakan lingkungan yang nyaman dengan konsep Proklim ialah program untuk mendukung visi RW 14 Kelurahan Donan yaitu Terwujudnya Lingkungan RW 14 Donan yang Sehat, Nyaman, Asri dan Produktif untuk mendukung kesejahteraan masyarakat secara merata. Program ini fokus utamanya ialah menciptakan lingkungan RW 14 Kelurahan Donan yang sehat, nyaman dan asri, berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan, maka terpetakan beberapa upaya kegiatan. Untuk mewujudkan gaya hidup *zero waste*, kegiatan dilakukan melalui pelatihan edukasi atau sosialisasi gaya hidup *zero waste* di lingkungan masyarakat. Gaya hidup *zero waste* bertujuan untuk mengurangi sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari melalui pengurangan konsumsi, penggunaan kembali, daur ulang, dan pengomposan. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan sampah di tingkat akhir, tetapi juga menekankan perubahan perilaku masyarakat dalam mengurangi produksi sampah dan mengolah sampah secara mandiri (Putro & Kuswanto : 2024). Pelaksanaan pelatihan atau sosialisasi gaya hidup *zero waste* dilaksanakan di Balai Desa Donan, setelah acara peluncuran program CSR. Sebanyak 45 peserta yang terdiri dari tokoh masyarakat, kader pengelolaan sampah, pengurus RT, dan pengurus RW mengikuti pelatihan tersebut.



Gambar 2. Sosialisasi Gaya Hidup Minim Sampah

Embrio kegiatan Bank Sampah di RW 14 Kelurahan Donan sudah terlihat di level RT, sehingga perlu penguatan sampai ke level RW 14. Tujuannya adalah untuk memperluas jangkauan sehingga kegiatan bank sampah bisa masif. Sebelum Kegiatan perluasan ini dilakukan pengurus RW sepakat membentuk kelompok bank sampah dengan identitas nama jempitpah. Setelah Kelompok ini terbentuk maka di lakukan penguatan kelompok Jempitpah ini dengan memberikan beberapa edukasi dan bantuan fasilitas bank sampah. Bantuan tersebut diantaranya adalah: kaos seragam jempitan, gerobak sampah, timbangan, kandi pilah, buku bank sampah serta beberapa buku administrasi. Bantuan prasarana bank sampah berupa edukasi bank sampah. Narasumber pelatihan ini adalah kelompok praktisi pengelolaan sampah kreatif RW 10 Kelurahan Kebonmanis, Pelatihan terdiri dari dua sesi yaitu, pada sesi pertama, terdiri dari dua kegiatan yaitu: (a) pelatihan kerajinan tangan berbahan dasar sampah anorganik, dan (b) pelatihan kerajinan dari minyak jelantah untuk sabun dan lilin minyak jelantah (mijel). Jelantah merupakan salah satu limbah yang dihasilkan dari sisa kegiatan rumah tangga. Sedangkan pada sesi kedua dilakukan pelatihan budidaya maggot yang dilaksanakan dengan lokasi di Maos. Pelatihan tersebut mendapatkan hasil: (a) Peserta mengerti cara pengembangbiakan magot, cara merawat dan memanennya, (b) Peserta mengetahui prospek market magoot jika akan beternak magoot dan (c) peserta mengetahui strategi mendapatkan bahan baku pakan ternak Magoot.



Gambar 3. Dokumentasi Study Banding dan Pelatihan Budiaya Magoot

b. Mengoptimalkan peran KWT menuju swasembada pangan

Kelompok Wanita Tani RW 14 Kelurahan Donan telah exist dengan nama kelompok Wanita Tani Subur Lestari. Keberadaan KWT Subur Lestari ini menjadi potensi yang unggul di RW 14, sehingga perlu di perkuat lagi agar fungsinya bisa lebih optimal. Program mengoptimalkan peran kelompok wanita tani menuju swasembada pangan berharap mampu mendukung visi RW 14 kelurahan Donan. Prioritasi kegiatan perlu dilaksanakan untuk melihat kondisi terkini keberadaan Kelompok Wanita Tani Subur Lestari. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menghimpun dan mendapatkan gambaran awal terkait program-program yang akan dilakukan selama program KWT Subur Lestari, dengan harapan program yang di laksanakan akan lebih mampu menjawab tantangan yang ada. Hasil pengamatan ditemukan adanya terjadi kerusakan yang cukup parah pada *green house* dikarena green sudah tidak memiliki atap sehingga jika turun hujan akan mengenai langsung pada tanaman dan media tanamannya. Padahal potensi pertanian ini merupakan unit usaha yang melaksanakan kerja samademi mencapai tingkat kegiatan ekonomi yang lebih memberikan manfaat, forum persatuan berfungsi sebagai tempat untuk memperkuat kerjasama antara anggota KWT (Dewi, et al., 2024). Setelah diskusi dan melihat langsung maka di sepakati adanya kebutuhan yang cukup urgen yaitu kebutuhan perbaikan renovasi *green house*, mengingat terjadi kerusakan yang cukup parah pada *green house* sudah tidak memiliki atap sehingga jika turun hujan akan mengenai langsung pada tanaman dan media tanamannya. Perbaikan *green house* ini tidak ada di dalam perencanaan program, akan tetapi karena *green house* ini menjadi kebutuhan utama, maka kegiatan perbaaikan ini tetap dilaksanakan. Setelah melakukan perhitungan biaya yang harus dilakukan dalam rangka perbaikan *green house*. Kondisi *green house* setelah direnovasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4. Pengembangan *Green house*

Greenhouse sendiri merupakan teknik pertanian yang menggunakan struktur kaca untuk menanam tanaman di dalamnya, teknik ini memungkinkan tanaman tumbuh dengan optimal karena dapat mengatur suhu, kelembaban, dan cahaya yang diterima tanaman (Samudi, 2023). Kemudian, untuk membekali dalam pengelolaan *greenhouse* dilakukan pelatihan pembuatan media tanam. Seluruh anggota KWT Subur Lestari mengikuti seluruh pelatihan pembuatan media tanam disampaikan oleh Fadillah, S.P.,M.P. dengan menyampaikan berbagai media tanam baik yang organik maupun anorganik serta bagaimana membuat formulasi media tanam yang baik. Setelah pelatihan pembuatan media tanam dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan pupuk organik cair dengan menggunakan komposter yang disampaikan oleh Mardiyana, S.P.,M.P.



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Pupuk

Olahan sayuran yang diberikan merupakan sayuran yang biasa ditanam oleh anggota KWT baik di *green house* maupun di pekarangan rumah masing-masing yang didominasi oleh sayuran pokcoy dan terong. Hal ini memberikan peluang untuk menciptakan olahan jus sayuran pokcoy dan olahan *nugget* terong sebagai inovasi yang dilakukan sebagai usaha peningkatan penambahan variasi olahan makanan bagi ibu-ibu anggota KWT baik untuk pemenuhan kebutuhan gizi

keluarga dapat juga menjadi peluang usaha baru sebagai salah satu sumber pendapatan bagi KWT. Pelatihan Olahan sayuran disampaikan oleh Mardiyana, S.P.,M.Si. dan Murni Handayani, S.P.,M.Si.



Gambar 6. Proses dan Hasil Pengolahan Sayuran

Perkenalan produk KWT Subur Lestari ke masyarakat dilakukan melalui media pemasaran *online* melalui media sosial *WhatsApp* dan secara *offline* dilakukan dengan mengikuti kegiatan *Car Free Day* yang dilaksanakan pada setiap hari minggu pagi pukul 06.00 – 10.00 WIB dengan memanfaatkan stand lembaga pemberdayaan masyarakat ANGKUR. Banyak produk yang dipasarkan di stand ini yang keseluruhan merupakan mitra binaan CSR Pertamina, Angkur dan Politeknik Negeri Cilacap. Pada minggu pertama mengikuti kegiatan ini KWT berhasil menjual 20 Botol Jus sayuran yang dijual Rp 10.000 setiap satu botol, sedangkan dalam satu box *nugget* terong dijual Rp 15.000.

c. Menciptakan generasi muda yang tangguh, kreatif dan produktif

Kegiatan untuk mengawali membangun generasi muda yang kreatif dan produktif, yaitu memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan - kegiatan kemasyarakatan yang berupa ruang terbuka hijau. Kegiatan ini untuk memancing agar generasi muda mempunyai kegiatan olah raga dan kegiatan ekonomi. Ruang terbuka hijau ini memiliki multi fungsi yaitu sebagai kelestarian lingkungan, sosial, budaya dan olah raga (Wasan, et al., 2022). Pembuatan ruang terbuka hijau ini dengan tujuan memberi fasilitas umum yang bermanfaat untuk pusat pertemuan, pusat olahraga dan pusat perekonomian masyarakat.



Gambar 8. Gotong Royong Pembuatan Ruang Terbuka Hijau

Lingkungan RW 14 kelurahan Donan memiliki potensi wirausaha dan pemuda yang lebih banyak berminat membuka usaha sendiri namun terbatas pada pengetahuan dan skill. Hal tersebut dilaksanakanlah pelatihan kewirausahaan dengan narasumber ketua himpunan UMKM kabupaten Cilacap Erna Juliana. Tujuan pelatihan ini ialah: (a) memberikan pengetahuan kewirausahaan sesuai potensi yang dimiliki masyarakat pelaku usaha, (b) Memberikan pengetahuan arti pentingnya ilmu marketing dan manajemen usaha di dalam bisnis yang dijalani, (c) masyarakat termotivasi untuk menjalankan usaha dan meningkatkan hasil usaha bisnisnya.

d. Peningkatan dan optimalisasi peran modal sosial

Modal sosial meliputi jaringan, kepercayaan, norma sosial, kepemimpinan, dan solidaritas antarmasyarakat dan organisasi masyarakat. Keunggulan modal sosial dalam konteks RW 14, Kelurahan Donan terwujud dalam bentuk kolaborasi timbal balik yang kuat, proses transfer pengetahuan yang lebih baik, dan komunikasi yang efektif. Upaya peningkatan modal sosial dilakukan dengan pembagian beban kerja, piket siskamling antar RT, pengelolaan lembaga yang merata kepengurusan dari setiap RT dan kas RW yang dikelola secara transparan dan sesuai dengan kemampuan serta kontribusi masyarakat.



Gambar 9. Forum Lembaga Kelompok Wanita sebagai Penguat Modal Sosial dalam Mendukung Penyetaraan Gender

e. Dampak pelaksanaan program kegiatan

Lingkungan RW 14 kelurahan Donan melaksanakan program lingkungan menciptakan pola pikir masyarakat hidup minim sampah, penguatan kader dan pelatihan kerajinan daur ulang, daur ulang sampah, budidaya Magoot dan penghijauan. Kegiatan dalam rangka adaptasi perubahan iklim ini berjalan konsisten pada RW 14, masyarakat giat menanam tumbuhan hijau dan bahkan sampai ke program ketahanan pangan melalui gerakan kelompok wanita bertani dalam wadah kampung sayur. Program pembentukan bank sampah sebagai program menciptakan lingkungan yang nyaman dengan konsep proklamasi telah berjalan dengan cukup baik, dari 6 RT yang ada di wilayah RW 14 Donan 4 RT yaitu RT 01, RT 02, RT 05 dan RT 06 sangat aktif. Kegiatan pilah sampah ini dilakukan secara rutin 2 minggu sekali, dari kegiatan ini mampu mereduksi pembuangan sampah anorganik rata-rata 50 kg/bulan/RT sehingga total 200kg/bulan, dengan keterbatan warga masyarakat sekitar 85 % aktif. Sedangkan RT 03 kegiatan pilah sampah dilakukan secara mandiri dan dijual ke pengepul lokal. Dan untuk RT 04 belum melakukan sama sekali seperti diungkapkan oleh ketua RT 04, mereka juga punya keinginan untuk melakukan seperti RT lain yang sudah melaksanakan. Kendala yang dihadapi oleh ketua RT 03 dan 04 rata-rata ialah anggota masyarakat yang belum ada niat untuk kegiatan pemilahan sampah. Walaupun dari pengurus RT sudah berupaya keras memotivasi warganya, akan tetapi belum disambut dengan baik. Untuk kegiatan bank jelantah yang masih berjalanpun hanya RT 06. Program bank sampah bisa dikatakan cukup baik, dan di kegiatan pilah sampah telah mampu meminimalkan pembuangan sampah sembarangan, dan yang lebih penting ialah membentuk masyarakat berpola hidup minim sampah.



Gambar 10. Gerakan Menanam Sayur sebagai Bentuk Ketahanan Pangan dan Gerakan Meminimalisir Sampah

Program pemberdayaan wanita di lingkungan RW 14 berjalan dengan konsisten. Selama pendampingan telah melaksanakan panen, penjualan hasil panen dan penjualan olahan hasil panen. Kelompok Wanita Tani Subur Lestari yang pada awalnya menerima bantuan dari program CSR Pertamina telah memanfaatkan sepenuhnya semua bantuan, bahkan beberapa kali penambahan sarpras seperti perbaikan *green house* karena atapnya rusak terkena angin, panas dan hujan sebanyak 2 kali. Kelompok Wanita Tani yang bergerak di kampung sayur membagi tugas di rumah bibit, demplot dan di bagian pemasaran. menciptakan remaja yang tangguh dan kreatif. Dalam dalam kegiatan ini masyarakat menggunakan lahan yang tidak termanfaatkan sebagai ruang untuk bola volly dan beberapa tanaman. Ruang terbuka hijau yang setaun lalu dipersiapkan juga sudah tumbuh beserta tanaman buah dan perindangnya. Masyarakat aktif menggunakan lapangan untuk *sparing* bola voli pemuda RW 14 dan kegiatan berkumpul lain saat 17 Agustusan.



Gambar 11.

Dokumentasi Aksi kerjabakti Lapangan Bola Volly sebagai Ruang Terbuka Hijau RW 14 Donan

Program dalam rangka peningkatan dan pengoptimalan peran modal sosial terlihat dalam peningkatan peran kelompok sadar kamtibmas yang secara konsisten ikut secara berkelompok aktif dalam setiap kegiatan sosial dengan kaos baru yang menjadi salah satu bentuk support Pertamina melalui program CSR. Kelompok wanita, bahu-membahu dalam usaha posyandu yang dilakukan dengan penambahan fasilitas timbangan balita, buku KIA dan KIB untuk lansia. Fasilitas yang telah diberikan juga dimanfaatkan secara maksimal untuk membantu masyarakat dalam rutinan Posyandu dan Posbindu.

SIMPULAN

Penerapan program CSR pada RW 14 Kelurahan Donan Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Program CSR yang diterapkan di wilayah ini merupakan

bentuk aktualisasi program PT KPI RU IV Cilacap. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terpetakan upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan dengan beberapa cara strategis diantaranya : menciptakan lingkungan yang nyaman dengan konsep Proklim, pengoptimalan peran KWT menuju swasembada pangan, menciptakan generasi muda yang tangguh, kreatif dan produktif, peningkatan dan optimalisasi peran modal sosial. Dampak program pada lingkungan RW 14 Kelurahan Donan dapat menciptakan perubahan perilaku dan pola pikir masyarakat terutama dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan dalam lingkup keluarga. Sebelumnya masyarakat tidak peduli terhadap pengelolaan sampah dan upaya menciptakan ketahanan pangan pada keluarga, kini masyarakat memiliki berbagai macam aktivitas sosial berwawasan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Avazura, A., Wasyifa, O. M., Utami, P., Sari, R., & Dewi, R. S. (2024). Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) di Tanjung Pinang. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(1), 01-10.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Shodikin, K. A. H. A. H., Rahmawati, P., & Aditya, A. A. D. N. (2024). Sustainability Compass Pada Program Corporate Social Responsibility Pt Kilang Pertamina Internasional Ru IV Cilacap (Studi Kasus Program Masyarakat Mandiri Kutawaru). *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 9-18.
- Putra & Supriyanto. (2021). Peran Program Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 18(2), 103-116.
- Kuswanto, S. M. C., & Putro, R. K. H. (2024). MENGEVALUASI EFEKTIVITAS KAMPUNG ZERO WASTE RW 2 GUBENG SURABAYA. *Journal of Scientech Research and Development*, 6(1), 715-727.
- Samudi, S. (2023). Pengembangan Smart Urban Farming Matching Dengan Pendidikan Sekolah Menengah Serta Memperkuat Ekonomi Daerah Menuju Swasembada Pangan Keluarga. *Ta'lim: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 111-122.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Shodikin, K. A. H. A. H., Aziz, A., Rahmawati, P., Fitriati, R., & Supriyatna, C.

(2025). Dampak Penerapan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1), 56-70.

Wahyudi & Suryadi. (2022). Penerapan Corporate Social Responsibility Berkelanjutan dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 17(3), 245-259.

Wasan, Hernawan, Julianti, Tangkudung, Albert & Widyaningsih. (2022). Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Untuk Meningkatkan Literasi Gerak Pada Olahraga Masyarakat di Desa Cisaat Subang Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.